

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

SKRIPSI, JULI 2026
AMELIA FAJRIANI

EFEKTIVITAS ANIMASI AUDIO VISUAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

xv + 54 Halaman, 2 Tabel, 2 Bagan, 5 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) masih rendah, padahal SADARI merupakan upaya penting dalam deteksi dini kanker payudara, sehingga diperlukan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja putri. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas animasi audio visual dan *booklet* sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMKN 1 Tapung, Kabupaten Kampar. Penelitian menggunakan desain kuantitatif pre-eksperimental dengan rancangan *pretest-posttest control group* terhadap 120 remaja putri usia 15-17 tahun yang dipilih menggunakan *systematic sampling*, terdiri dari kelompok intervensi animasi audio visual ($n=90$) dan kelompok kontrol *booklet* ($n=30$), dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan SADARI yang dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* pada kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan kelompok animasi audio visual 18,11 ($SD=7,173$) lebih tinggi dibandingkan kelompok *booklet* 14,00 ($SD=4,983$), dengan perbedaan yang bermakna secara statistik ($p=0,005$). Perbedaan ini dijelaskan oleh kemampuan animasi audio visual menstimulasi dua saluran indera, yaitu penglihatan dan pendengaran, secara bersamaan sehingga menurunkan beban kognitif dan memperkuat retensi memori, sedangkan *booklet* hanya mengandalkan satu saluran visual sehingga peningkatan pengetahuannya lebih rendah. Animasi audio visual terbukti lebih efektif dibandingkan *booklet* sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dan dapat direkomendasikan sebagai media promosi kesehatan deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Animasi Audio Visual, *Booklet*, Pengetahuan, Remaja Putri, SADARI.
Referensi : 51 (2015-2026)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTMENT
BACHELOR OF MIDWIFERY**

**THESIS, JULY 2026
AMELIA FAJRIANI**

**THE EFFECTIVENESS OF AUDIOVISUAL ANIMATION AS AN
EDUCATIONAL MEDIA ON FEMALE ADOLESCENTS' KNOWLEDGE OF
BREAST SELF-EXAMINATION (BSE)**

xv + 54 Pages, 2 Tables, 2 Chart, 5 Figures, 11 Appendices

ABSTRACT

Female adolescents' knowledge of Breast Self-Examination (BSE) remains limited, although BSE is an important method for the early detection of breast cancer. Therefore, effective educational media are needed to improve their understanding. This study aimed to determine the effectiveness of audiovisual animation and booklets in increasing female adolescents' knowledge of BSE at SMKN 1 Tapung, Kampar Regency. This quantitative pre-experimental study employed a pretest–posttest control group design involving 120 female adolescents aged 15–17 years selected through systematic sampling. Participants were assigned to an audiovisual animation intervention group ($n = 90$) and a booklet control group ($n = 30$). Data were collected using a BSE knowledge questionnaire and analyzed using the Mann–Whitney test at a 95% confidence level. The results showed that the mean increase in knowledge score was higher in the audiovisual animation group 18.11 ($SD=7.173$) than in the booklet group 14.00 ($SD = 4.983$), with a statistically significant difference ($p = 0.005$). Audiovisual animation effectively stimulates both visual and auditory senses, thereby enhancing information processing and memory retention. In conclusion, audiovisual animation is more effective than booklets in improving female adolescents' knowledge of BSE and is recommended as an educational medium to promote early breast cancer detection.

Keywords : Audiovisual animation, booklet, knowledge, female adolescents, breast self-examination

References: 51 (2015-2026)